

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai pola pembinaan karakter religius siswa dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi fakta di lapangan dan tanpa adanya manipulasi.⁶⁸

Menurut Bogdon & Taylor dalam buku Lexy J. Moleong, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁹ Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut pendekatan penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁷⁰ Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konsep detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

⁶⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29.

⁶⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

⁷⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8

Jika ditinjau dari sudut kemampuan dan kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁷¹ Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana pola pembinaan karakter religius siswa di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

Dalam penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah terutama untuk memertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu di dalam memperkuat teori-teori lama, atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru.⁷²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁷³ Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁷⁴

Pada penelitian ini peneliti merupakan intrumen utama dalam mengumpulkan data. Peneliti berperan serta dalam melakukan pengamatan

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 64.

⁷² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 2.

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 168.

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..., hlm. 167.

dan wawancara terhadap informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan, yaitu dengan kepala sekolah, waka wurikulum, guru pendidikan ggama Islam dan peserta didik. Sehingga peneliti mengetahui dengan pasti bagaimana pola pembinaan karakter religius siswa di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah tetapi dapat di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.⁷⁵ Berangkat dari pendapat tersebut peneliti memilih lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian yaitu di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung yang beralamatkan di Jalan Panjaitan, Dusun Maron, Desa Boyolangu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Dengan subyek penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru keagamaan, dan sebagian murid dari kelas IV, V, VI SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 16.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembaga sekolah tersebut memiliki kegiatan keagamaan yang berbeda dengan sekolah lainnya. Kegiatan keagamaan tersebut meliputi: pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah bersama segenap dewan guru, membaca Al-Quran bersama-sama. kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal masing-masing kelas.
2. Pada tahun sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian tentang pembinaan karakter religius di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

D. Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁷⁶ Dengan demikian sebagai salah satu komponen utama suatu penelitian. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.⁷⁷

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161.

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 2.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama di lapangan.
Data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua di lapangan.⁷⁸ Data sekunder dari penelitian ini meliputi: hasil observasi, dokumen, dan dokumentasi.

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi atau pengamatan yang data-data tersebut diolah sedemikian rupa agar peneliti memperoleh informasi terkait dengan Pola Pembinaan Karakter Siswa di SD Islam Al Hakim Boyolangu Tulungagung.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, membutuhkan sumber data dari berbagai arah sehingga mampu menafsirkan dan mendeskripsikan kondisi lokasi penelitian secara lebih realis dan jelas. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷⁹

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

- a. Orang (*Person*), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data dalam penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam beserta siswa yang belajar di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

⁷⁸ Burhan Mungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128.

⁷⁹ Sukardi. *Metode penelitian pendidikan, kompetensi, dan prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). hlm.107.

- b. Tempat (*Place*), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Sumber data *place* dalam penelitian ini berupa keadaan dan situasi kegiatan belajar mengajar, kegiatan keagamaan siswa, dan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.
- c. Dokumen (*Paper*), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Dalam hal ini sumber data berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁸⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan prose pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan sejak awal. Proses pengumpulan data meliputi informan, aktivitas, atau konteks terjadinya peristiwa. Sebagai instrumen, peneliti harus pandai-pandai mengelola waktu yang dimiliki, menampilkan diri, dan bergaul dengan peserta didik dalam kegiatan keagamaan yang dijadikan subyek penelitiannya. Dan penelitian kualitatif bukan hanya sekedar terkait dengan kata-kata, tetapi sesungguhnya yang dimaksud dengan data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Wawancara Mendalam (*ldepth Interview*)

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban dicatat atau direkam (*tape recorder*). Dengan demikian teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan narasumber terkait masalah yang diteliti, di mana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari narasumber yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara.⁸¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pola pembinaan karakter religius siswa di SD Islam Al Hakim Boyolangu Tulungagung.

2. Metode Observasi (*Observasi Participant*)

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kondisi objek penelitian atau

⁸⁰ S. Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hlm. 140.

⁸¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 162.

peristiwa yang sedang terjadi saat itu. Dan peneliti sekaligus harus mencatat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan saat dilapangan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen yang telah ada dan untuk memperoleh data tentang kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung. Metode ini dapat mendukung hasil wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸² Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Adapun dokumen yang dimaksud berupa surat-surat, gambar, foto-foto, atau catatan lain yang erat kaitanya dengan penelitian.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapat keterangan/data pendukung penelitian yang meliputi; Sejarah berdirinya SDI Al-Hakim Boyolangu, profil sekolah SDI Al-Hakim Boyolangu, Visi dan Misi SDI Al-Hakim Boyolangu, Denah Lokasi SDI Al-Hakim Boyolangu, buku kendali PAI siswa, gambar proses pembelajaran agama di kelas, kegiatan keagamaan yang berlangsung setiap hari.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Menurut Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸³

Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu:⁸⁴

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi *interview* di lapangan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meresum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

⁸²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 231.

⁸³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 89.

⁸⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 246.

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸⁵

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data atau *display* data dilakukan dalam rangka mengorganisir hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸⁶

⁸⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 247.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar peneliti kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

Pada tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*Key instrumen*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Apalagi data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung melihat dan mengamati aktivitas belajar yang sedang berlangsung. peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 253.

data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutserataan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁸⁷

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian menelaahnya sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.⁸⁸

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Pembahasan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembandingan.⁸⁹

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 327.

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 329-330.

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 330-333.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.⁹⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap pra penelitian

Dalam tahap ini penulis melakukan observasi atau pengamatan secara umum dan garis besar mengenai korelasi lokasi penelitian terkait dengan tema atau *issue* yang hendak penulis angkat. Dari hasil pengamatan tersebut lalu kemudian secara teknis penulis membuat proposal penelitian, kemudian mengurus surat perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan yaitu

⁹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hlm. 241.

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 241.

berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan yang ada di sekitar lingkungan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap inti dari penelitian. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung, peneliti kemudian memasuki lokasi penelitian. Sebelum memasuki lokasi, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala yang di gunakan dalam penelitian dan mempersiapkan diri. Penelitian dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Selama proses penelitian berlangsung, keakraban antara peneliti dan informan harus tetap di jaga dengan baik, menggunakan bahasa yang sopan dan santun demi terjalinnya kerjasama yang baik, tujuan peneliti mendapatkan data sebanyak-banyaknya dari informan agar tujuan penelitian tercapai.

3. Tahap analisa data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut dapat dipahami dan di informasikan pada pihak lain dengan jelas.

5. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan peneliti dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.